

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

IV.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dimana bertujuan untuk memperoleh bukti data secara faktual yang dapat mendukung keakurasian data tersebut. Dengan memiliki data yang cukup, kompeten dan relevan maka bukti-bukti tersebut akan semakin valid.

Seluruh pertanyaan di dalam kuesioner menyangkut permasalahan antara subkontraktor dan kontraktor utama terkait pembayaran bersyarat. Selain itu, di dalam kuesioner juga terdapat informasi umum tentang responden dan pertanyaan-pertanyaan faktual mengenai praktik pembayaran saat ini. Sebagai contoh, “di dalam frekuensi per tahun, rata-rata seberapa sering terjadi keterlambatan penyediaan material yang berasal dari kontraktor utama atau pemilik proyek? Dan apa dampak yang diakibatkan?” pertanyaan lain di kuesioner mengikuti sistem yang sama seperti pada Tabel IV.2 dan Tabel IV.3.

Pada lembaran kuesioner terdapat bagian yang memberikan informasi umum terkait responden, yaitu sejumlah 30 subkontraktor/pemasok yang berada di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil secara persentase ditunjukkan pada Tabel IV.1. Secara spesifik, terdapat 37% dengan jabatan Direktur/Wakil Direktur, 20% *Project Manager*, 3% Koordinator Lapangan, 13% Logistik, 7% *Estimator* dan 20% *Accounting*; 100% instansi merupakan perusahaan swasta; 100% subkontraktor sejumlah 30 orang yang sudah pernah berpengalaman terkait pembayaran bersyarat di proyek konstruksi; 90% yang sudah pernah melakukan subkontrak dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), sementara 10% belum pernah; dan terdapat 53% subkontraktor yang sudah lebih dari 5 tahun kerja dan 47% di bawah 5 tahun.

Tabel IV.1. Informasi Umum Responden

Informasi Umum	Skala Interval	Jumlah Responden	Persentase
Jabatan	Direktur/Wakil Direktur	11	37%
	Project Manager	6	20%
	Logistik	4	13%
	Koor Lapangan	1	3%
	Estimator	2	7%
	Accounting	6	20%
Kategori instansi	Perusahaan Swasta	30	100%
	Perusahaan BUMN		0%
Pengalaman pembayaran bersyarat	Pernah	30	100%
	Tidak Pernah		0%
Pengalaman subkontrak dengan perusahaan BUMN	Pernah	27	90%
	Tidak Pernah	3	10%
Pengalaman bekerja (jumlah tahun)	< 5 Tahun	14	47%
	> 5 Tahun	16	53%
Total Responden		30	100%

IV.2 Pengolahan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana kuesioner yang digunakan dalam survei ini dikembangkan dan metode apa yang digunakan untuk mencatat, menafsirkan dan menganalisis informasi yang dikumpulkan dari perusahaan yang merespon.

Terdapat dua tahap survei pada penelitian ini, yaitu survei bagian 1 mengenai frekuensi kejadian per tahun dan survei bagian 2 terkait dampak yang diakibatkan dari setiap variabel pertanyaan. Setiap tahapan survei tersebut dilakukan dengan menggunakan jenis pertanyaan (variabel) terstruktur. Terdapat dua jenis pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada responden, yaitu terkait frekuensi kejadian per tahun dan dampak yang diakibatkan dari setiap variabel tersebut. Hendri (2009) mengatakan bahwa pertanyaan terstruktur merupakan tingkat standarisasi pada kuesioner, dimana setiap pertanyaan diajukan dengan susunan kata-kata dan urutan yang sama kepada seluruh responden ketika melakukan pengumpulan data.

IV.2.1. Hasil Survei Penyebab Pembayaran Bersyarat

Hasil survei terkait persepsi responden terhadap frekuensi kejadian terkait faktor penyebab pembayaran bersyarat dapat dilihat pada Tabel IV.2 berikut.

Tabel IV.2 Persepsi Responden Terkait Frekuensi Kejadian Per Tahun

Var.	Penyebab	Frekuensi Kejadian per Tahun				
		Tidak pernah	Jarang	Terkadang	Sering	Selalu
	Score	1	2	3	4	5
X9	Adanya kecenderungan subkontraktor/pemasok untuk menghindari perselisihan	2	1	3	10	14
X8	Adanya keinginan subkontraktor/pemasok untuk mempertahankan hubungan kerja jangka panjang	1	1	4	15	9
X17	Subkontraktor/pemasok menyetujui perjanjian terkait pembayaran bersyarat	1	1	9	11	8
X20	Adanya cicilan pembayaran		4	10	11	5
X1	Tidak ada hubungan kontraktual antara pemilik proyek dan subkontraktor/pemasok	6	4	12	5	3
X11	Adanya ketidakakurasian dalam penjadwalan	2	5	17	6	
X15	Pemilik proyek menghindari pernyataan adanya " <i>variation order</i> " spesifikasi pekerjaan	3	10	15		2
X10	Adanya keterlambatan penyediaan material yang berasal dari kontraktor/pemilik proyek		8	20	1	1
X4	Pemilik proyek mengalami kesulitan keuangan	4	5	16	4	1
X18	Adanya keterlambatan pembayaran pada pekerjaan " <i>variation order</i> "	2	11	15	2	
X5	Adanya masalah pada arus kas kontraktor	3	7	18	2	
X14	Adanya keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik proyek	3	10	14	3	
X6	Adanya masalah pada sistem pengelolaan arus kas kontraktor	4	9	15	2	

Tabel IV.2 Persepsi Responden Terkait Frekuensi Kejadian Per Tahun (lanjutan)

Var.	Penyebab	Frekuensi Kejadian per Tahun				
		Tidak pernah	Jarang	Terkadang	Sering	Selalu
	Score	1	2	3	4	5
X21	Adanya cacat pekerjaan oleh subkontraktor/pemasok	3	12	15		
X3	Adanya kelalaian kontraktor dalam mengajukan approval pekerjaan	5	8	16	1	
X19	Adanya keterlambatan kepada subkontraktor/pemasok	2	15	10	3	
X2	Bentuk kontrak antara kontraktor-pemilik proyek adalah turnkey	7	9	10	4	
X12	Adanya ketidakakurasian dalam estimasi biaya dari kontraktor	3	15	10	2	
X13	Kurangnya komunikasi/koordinasi antar pihak	7	10	10	3	
X16	Adanya penahanan approval pekerjaan oleh pemilik proyek	7	9	12	2	
X7	Adanya kelalaian subkontraktor/pemasok dalam memahami hak pembayarannya	14	6	7	3	
X22	Pemilik proyek menolak membayar pekerjaan	18	6	6		

IV.2.2. Hasil Survei Dampak Pembayaran Bersyarat

Hasil survei terkait persepsi responden terhadap dampak yang diakibatkan dari setiap variabel dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut.

Tabel IV.3 Frekuensi Dampak yang Diakibatkan dari Setiap Variabel

Var.	Faktor Penyebab	Dampak yang Diakibatkan	Frekuensi
X15	Pemilik proyek menghindari pernyataan adanya "variation order" spesifikasi pekerjaan	Gangguan arus kas	12
		Kinerja menurun	6
		Sengketa antar pihak	20
		Kebangkrutan	0
X4	Pemilik proyek mengalami kesulitan keuangan	Gangguan arus kas	23
		Kinerja menurun	16
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	1

Tabel IV.3 Frekuensi Dampak yang Diakibatkan dari Setiap Variabel (lanjutan)

Var.	Faktor Penyebab	Dampak yang Diakibatkan	Frekuensi
X18	Adanya keterlambatan pembayaran pada pekerjaan variation order	Gangguan arus kas	20
		Kinerja menurun	14
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	1
X5	Adanya masalah pada arus kas kontraktor	Gangguan arus kas	22
		Kinerja menurun	9
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	2
X6	Adanya masalah pada sistem pengelolaan arus kas kontraktor	Gangguan arus kas	18
		Kinerja menurun	14
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	0
X20	Adanya penyicilan pembayaran	Gangguan arus kas	23
		Kinerja menurun	8
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	0
X16	Adanya penahanan approval pekerjaan oleh pemilik proyek	Gangguan arus kas	12
		Kinerja menurun	9
		Sengketa antar pihak	10
		Kebangkrutan	0
X12	Adanya ketidakakurasian dalam estimasi biaya dari kontraktor	Gangguan arus kas	13
		Kinerja menurun	8
		Sengketa antar pihak	9
		Kebangkrutan	1
X3	Adanya kelalaian kontraktor dalam mengajukan approval pekerjaan	Gangguan arus kas	18
		Kinerja menurun	9
		Sengketa antar pihak	3
		Kebangkrutan	0
X21	Adanya cacat pekerjaan oleh subkontraktor/pemasok	Gangguan arus kas	14
		Kinerja menurun	4
		Sengketa antar pihak	13
		Kebangkrutan	0
X11	Adanya ketidakakurasian dalam penjadwalan	Gangguan arus kas	2
		Kinerja menurun	20
		Sengketa antar pihak	7
		Kebangkrutan	0
X19	Adanya keterlambatan kepada subkontraktor/pemasok	Gangguan arus kas	15
		Kinerja menurun	14
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	0
X10	Adanya keterlambatan penyediaan material yang berasal dari kontraktor/pemilik proyek	Gangguan arus kas	0
		Kinerja menurun	28
		Sengketa antar pihak	0
		Kebangkrutan	0

Tabel IV.3 Frekuensi Dampak yang Diakibatkan dari Setiap Variabel (lanjutan)

Var.	Faktor Penyebab	Dampak yang Diakibatkan	Frekuensi
X14	Adanya keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik proyek	Gangguan arus kas	0
		Kinerja menurun	19
		Sengketa antar pihak	6
		Kebangkrutan	0
X7	Adanya kelalaian subkontraktor/pemasok dalam memahami hak pembayarannya	Gangguan arus kas	11
		Kinerja menurun	4
		Sengketa antar pihak	7
		Kebangkrutan	0
X2	Bentuk kontrak antara kontraktor-pemilik proyek adalah turnkey	Gangguan arus kas	12
		Kinerja menurun	2
		Sengketa antar pihak	5
		Kebangkrutan	0
X1	Tidak ada hubungan kontraktual antara pemilik proyek dan subkontraktor/pemasok	Gangguan arus kas	7
		Kinerja menurun	8
		Sengketa antar pihak	4
		Kebangkrutan	0
X13	Kurangnya komunikasi/koordinasi antar pihak	Gangguan arus kas	0
		Kinerja menurun	11
		Sengketa antar pihak	10
		Kebangkrutan	0
X22	Pemilik proyek menolak membayar pekerjaan	Gangguan arus kas	6
		Kinerja menurun	2
		Sengketa antar pihak	5
		Kebangkrutan	3
X17	Subkontraktor/pemasok menyetujui perjanjian terkait pembayaran bersyarat	Gangguan arus kas	9
		Kinerja menurun	3
		Sengketa antar pihak	1
		Kebangkrutan	0
X9	Adanya kecenderungan subkontraktor/pemasok untuk menghindari perselisihan	Gangguan arus kas	4
		Kinerja menurun	4
		Sengketa antar pihak	2
		Kebangkrutan	0
X8	Adanya keinginan subkontraktor/pemasok untuk mempertahankan hubungan kerja jangka panjang	Gangguan arus kas	2
		Kinerja menurun	3
		Sengketa antar pihak	1
		Kebangkrutan	0